

**PELAKSANAAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* PT BUKIT ASAM TBK DI
KABUPATEN MUARA ENIM**

SKRIPSI

**Diajukan Untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
Dalam Menempuh Derajat Sarjana S-1
Ilmu Administrasi Publik**



Oleh :

**ELSA PAREZAH
NIM. 07011281621062**

Konsentrasi Manajemen Sektor Publik

**JURUSAN ILMU ADMINISTRASI PUBLIK
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

2023

PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

NAMA : Elsa Parezah

NIM : 07011281621062

PROGRAM STUDI : Ilmu Administrasi Publik

Menyatakan dengan sungguh-sungguh bahwa skripsi yang berjudul “Pelaksanaan Corporate Social Responsibility PT Bukit Asam Tbk di Kabupaten Muara Enim” ini adalah benar-benar karya saya sendiri dan saya tidak melakukan penjiplakan dan pengutipan dengan cara yang tidak sesuai dengan etika keilmuan yang berlaku sesuai dengan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2010 tentang Pencegahan dan Penanggulangan Plagiat di Perguruan Tinggi. Apabila di kemudian hari, ada pelanggaran yang ditemukan dalam skripsi ini dan/atau pengaduan dari pihak lain terhadap keaslian karya ini, saya bersedia menanggung sanksi yang dijatuhkan kepada saya. Demikianlah pernyataan ini dibuat dengan sungguh-sungguh tanpa pemaksaan dari pihak manapun.

Indralaya, Agustus 2023

membuat pernyataan



Elsa Parezah

NIM 07011281621062

HALAMAN PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**“PELAKSANAAN *CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY* PT
BUKIT ASAM TBK DIKABUPATEN MUARA ENIM”**

**Diajukan untuk Memenuhi Sebagian Persyaratan
dalam Menempuh Derajat Sarjana
S-1 Ilmu Administrasi Publik**

Oleh :

ELSA PAREZAH

07011281621062

Pembimbing I

Drs. Gatot Budiarto, M.S
NIP. 1958060919844031002

Tanda Tangan

Tanggal

2 februari 2023

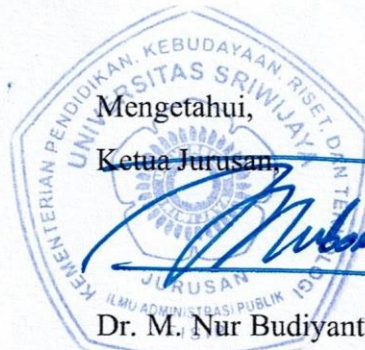
Pembimbing II

Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

2 februari 2023

Mengetahui,

Ketua Jurusan,



Dr. M. Nur Budiyanto, S. Sos., MPA
NIP. 196911101994011001

HALAMAN PENGESAHAN UJIAN SKRIPSI

**“PELAKSANAAN *CORPORATE SOCIAL
RESPONSIBILITY* PT BUKIT ASAM TBK
DI KABUPATEN MUARA ENIM”**

Skripsi
Oleh :

**ELSA PAREZAH
07011281621062**

**Telah dipertahankan di depan penguji
Dan dinyatakan telah memenuhi syarat
Pada tanggal 6 April 2023**

Pembimbing :

1. Drs. Gatot Budiarto, MS
NIP. 195806091984031002

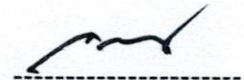
2. Drs. Mardianto, M.Si
NIP. 196211251989121001

Penguji :

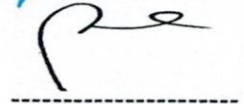
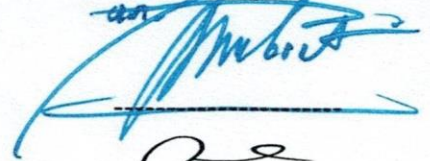
1. Prof. Dr. H. Slamet Widodo, MS, MM
NIP. 195811191985031003

2. Junaidi, S.IP., M.Si
NIP. 197603092008021009

Tanda Tangan



Tanda Tangan



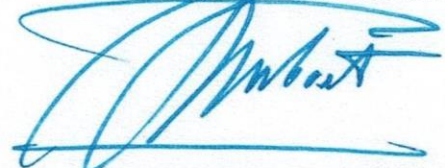
Mengetahui,

Dekan FISIP UNSRI,



**Prof. Dr. Alfitri, M.Si
NIP. 196601221990031004**

Ketua Jurusan FISIP UNSRI,



**Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA
NIP. 196911101994011001**

Motto dan Persembahan

“Jangan membenci siapapun, tak peduli seberapa banyak kesalahan yang mereka lakukan terhadapmu. Hiduplah dengan rendah hati, tak peduli seberapa banyak kekayaanmu. Berpikirlah positif, tak peduli seberapa keras kehidupan yang kamu jalani. Berikanlah banyak, meskipun menerima sedikit.”

(Ali Bin Abi Thalib)

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis sampaikan atas kehadiran Allah SWT yang telah senantiasa memberikan rahmat, karunia, serta ridho-Nya, sehingga penulis dapat melaksanakan kewajibannya untuk menyelesaikan skripsi yang berjudul “**Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* PT Bukit Asam Tbk di Kabupaten Muara Enim**” sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana (S-1) Ilmu Administrasi Publik.

Ada banyak hal yang penulis lewati selama proses penyelesaian skripsi ini. Ada banyak bantuan yang diterima, ada banyak bimbingan yang bermanfaat dari berbagai pihak, serta dukungan yang diberikan oleh orang-orang di sekitar penulis yang telah mempercayai penulis dalam menyelesaikan skripsi ini. Atas bantuan, bimbingan, serta dukungan tersebut, penulis mengucapkan terimakasih yang setulus-tulusnya kepada :

1. Bapak Prof. Dr. Ir. H. Anis Saggaf, MSCE selaku Rektor Universitas Sriwijaya.
2. Bapak Prof. Dr. Alfitri, M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
3. Bapak Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA selaku Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
4. Bapak Januar Eko Aryansah, S.IP., M.Si selaku Sekretaris Jurusan Ilmu Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya.
5. Bapak Drs. Gatot Budiarto, MS selaku Pembimbing I yang selalu memperhatikan *detail* skripsi saya dan memberikan *feedback* yang membangun di setiap bimbingannya. Tidak hanya kritik belaka, beliau juga dengan sabar memberikan saran dan masukan yang sesuai dengan topik skripsi saya.
6. Bapak Drs. Mardianto, M.Si selaku Pembimbing II yang selalu memberikan saran yang *direct* untuk skripsi saya dan senantiasa menjawab pertanyaan-pertanyaan saya terkait topik skripsi yang saya angkat.
7. Bapak Sofyan Effendi, S.IP., M.Si selaku Pembimbing Akademik yang telah memberi banyak arahan serta motivasi selama proses perkuliahan.

8. Seluruh dosen Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik yang telah memberikan ilmu yang berharga selama masa perkuliahan.
9. Staf dan Karyawan Tata Usaha (TU) Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Sriwijaya, khususnya Mbak Ita Permata Sari yang selalu membantu proses administrasi dan dengan sabar menjawab pertanyaan-pertanyaan terkait seminar proposal serta seminar hasil.
10. Seluruh pihak dari unit CSR – *Sustainability* PT Bukit Asam Tbk yang tidak hanya memberikan bantuan berupa data penunjang untuk skripsi ini, namun juga memberikan banyak pengetahuan dan pandangan baru mengenai CSR.
11. Paman saya Dr. Ir. Erizal Sodikin yang selalu memberi bantuan dan motivasi.
12. Orangtua saya Bapak Pahruzi dan Ibu Hariah, serta adik saya Daffa Aqilla yang selalu memberi doa dan dukungan pada saya.
13. Sepupu saya M. Ariefki Hermawan serta keluarga besar yang senantiasa menemani, memberikan bantuan, serta dukungan dalam proses penyusunan skripsi ini.
14. Sahabat saya Mbak Desy, Dina, Najat, Rattu, Mbak Gustia, Mbak Gita, dan Lily yang telah menemani saya selama masa perkuliahan.
15. Rekan seperjuangan Ilmu Administrasi Publik angkatan 2016.

Penulis menyadari bahwa skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Maka dengan tujuan untuk menambah wawasan, penulis dengan rendah hati mengharapkan kritik dan saran yang membangun dari para pembaca. Semoga skripsi ini memiliki nilai tersendiri sehingga dapat bermanfaat bagi para pembacanya.

Indralaya, Agustus 2023

Elsa Parezah

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana pelaksanaan prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Bukit Asam Tbk di Kabupaten Muara Enim. Permasalahan yang ada dilatarbelakangi oleh banyaknya jumlah pemberian CSR PT Bukit Asam Tbk di Kabupaten Muara Enim, namun tidak diketahui sejauh mana kesesuaiannya dengan prinsip CSR. Teori yang digunakan ialah teori prinsip CSR menurut Crowther David yang mana ia membagi prinsip CSR menjadi 3 bagian yaitu *Sustainability*, *Accountability*, dan *Transparency*. Metode penelitian yang digunakan adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Teknik pengumpulan data yang dilakukan meliputi teknik observasi, wawancara, serta dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Bukit Asam Tbk di Kabupaten Muara Enim sudah berjalan dengan cukup baik, namun masih ada satu aspek yang belum sepenuhnya terlaksana dengan baik yaitu *Transparency*. Oleh karena itu, penulis menyarankan agar PT Bukit Asam Tbk, terkhusus unit CSR – *Sustainability* untuk meningkatkan transparansinya dalam melaksanakan CSR.

Kata Kunci : Pelaksanaan, *Corporate Social Responsibility* (CSR), *Sustainability*, *Accountability*, *Transparency*.

Pembimbing I



Drs. Gatot Budiarto, MS

NIP. 195806091984031002

Pembimbing II



Drs. Mardianto, M.Si

NIP. 196211251989121001

Indralaya, Februari 2023

Ketua Jurusan Ilmu Administrasi Publik

Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik

Universitas Sriwijaya



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

ABSTRACT

This research aims to determine how the implementation of the principles of Corporate Social Responsibility (CSR) PT Bukit Asam Tbk in Muara Enim Regency. The problem that exist are motivated by the large number of CSR granted by PT Bukit Asam Tbk in Muara Enim Regency, however it is not known how far the suitability with the principles of CSR. The theory used is the principles CSR theory according to Crowther David, in which he devided the principles of CSR into three aspects, namely Sustainability, Accountability, and Transparency. The method used is qualitative with descriptive approach. Data collection technique carried out include observation, interview, and documentation. The result showed that the implementation of the principles of CSR PT Bukit Asam Tbk in Muara Enim Regency has been running well, except for one aspect which hasn't been fully implemented properly, namely Transparency. Therefore, researcher suggest that PT Bukit Asam Tbk, especially CSR – *Sustainability* unit to increase its transparency in implementing CSR.

Keywords : Implementation, Corporate Social Responsibility (CSR), Sustainability, Accountability, Transparency.

Advisor I



Drs. Gatot Budiarto, MS

NIP. 195806091984031002

Advisor II



Drs. Mardianto, M.Si

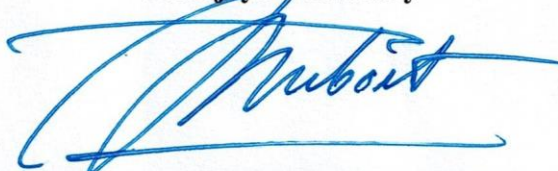
NIP. 196211251989121001

Indralaya, February 2023

Department Chief of The Public Administration

Faculty of Social and Political Science

Sriwijaya University



Dr. M. Nur Budiyanto, S.Sos., MPA

NIP. 196911101994011001

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	
HALAMAN PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI	
HALAMAN PERSETUJUAN TIM PENGUJI.....	
MOTTO DAN PERSEMBAHAN.....	
KATA PENGANTAR.....	i
ABSTRAK	iii
ABSTRACT	iv
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL	viii
DAFTAR GAMBAR.....	ix
DAFTAR LAMPIRAN	x
DAFTAR SINGKATAN.....	xi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah	9
C. Tujuan Penelitian	10
D. Manfaat Penelitian	11
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	12
1. Pelaksanaan	12
2. <i>Corporate Social Responsibility</i> (CSR)	13
3. Tahapan CSR	14
4. Ruang Lingkup CSR	15
5. Prinsip	16
B. Teori Yang Digunakan.....	17

C. Penelitian Terdahulu	17
D. Kerangka Pemikiran.....	20
1. Model Kerangka Pemikiran	21

BAB III METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian.....	22
B. Definisi Konsep.....	23
C. Fokus Penelitian	23
D. Unit Analisis Data.....	24
E. Jenis dan Sumber Data	24
1. Jenis Data	24
2. Sumber Data.....	24
F. Informan Penelitian.....	25
G. Teknik Pengumpulan Data.....	26
1. Observasi.....	26
2. Wawancara.....	26
3. Dokumentasi	26
H. Teknik Analisis Data.....	27
1. Reduksi Data	27
2. Penyajian Data	27
3. Penarikan Kesimpulan dan Verifikasi.....	27

BAB IV GAMBARAN UMUM DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Umum Lokasi Penelitian.....	29
1. Sejarah Singkat PT Bukit Asam Tbk	29
2. Visi Misi dan Nilai-Nilai Utama	29
3. Struktur Tata Kelola PT Bukit Asam Tbk	31
4. Tugas Pokok dan Fungsi Bagian <i>Corporate Social Responsibility</i> PT Bukit Asam Tbk	31
B. Analisis Pelaksanaan CSR di PT Bukit Asam Tbk.....	32
1. <i>Sustainability</i>	33
2. <i>Accountability</i>	60
3. <i>Transparency</i>	62

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	67
1. <i>Sustainability</i>	67
2. <i>Accountability</i>	67
3. <i>Transparency</i>	67
B. Saran	
1. Saran Teoritis	68
2. Saran Praktis	68

DAFTAR PUSTAKA	69
-----------------------------	-----------

LAMPIRAN.....	
----------------------	--

DAFTAR TABEL

Tabel

1. Kegiatan CSR PTBA Tahun 2020 dan 2021.....	6
2. Wilayah Operasional PTBA.....	8
3. Penelitian Terdahulu	18
4. Fokus Penelitian	23

DAFTAR GAMBAR

Gambar

1. Struktur Tata Kelola PT Bukit Asam Tbk	31
2. Tujuan Pembangunan Berkelanjutan	35
3. Pembangunan Sumur di Karang Asam	36
4. Proses Bedah Rumah Oleh PTBA	37
5. Pembangunan SIBA Center	38
6. Pembagian Paket Sembako Dalam Rangka Merayakan Tahun Baru	39
7. Pembagian Paket Sembako Dalam Menyambut Ramadhan dan Penanggulangan Covid-19	40
8. Khitanan Gratis Yang Dilaksanakan Oleh PTBA	42
9. Kegiatan Pengobatan Gratis	42
10. Penerimaan Beasiswa BIDIKSIBA	44
11. Penerimaan Beasiswa Perguruan Tinggi Bagi Putra dan Putri Dari TNI dan POLRI	44
12. Pelatihan Dasar Ptong Rambut	45
13. Pelatihan Pelaporan Keuangan dan Penentuan Harga Pokok Produksi Sentra Industri Bukit Asam (SIBA)	46
14. Peresmian Gedung SD dan SMP Internasional Bukit Asam	47
15. Perumahan Bara Lestari	48
16. Launching Program Pengentasan Kemiskinan	49
17. Panen Tanaman Rosella	50
18. Produk SIBA Rosella	51
19. Pompa Irigasi Tenaga Surya	52
20. Vaksin Gotong Royong	53
21. Penyerahan Hibah Oksigen Oleh PTBA	53
22. Petani Kopi Arabica Semendo	54
23. Peresmian Gernas Tastaka	55
24. Penerimaan <i>Trophy</i> Secara Online	56
25. Pelatihan Budidaya Ikan Air Tawar	58
26. Pelatihan Packaging	58
27. Peningkatan Keterampilan Mambatik SIBA Batik Kujur	59
28. Seminar dan Pelatihan Eco-Enzyme	59
29. Laporan Keuangan di Halaman PTBA	61
30. Halaman Pertama Dari Laporan Keuangan Konsolidasi Interim 30 September dan 31 Desember 2021	61
31. Halaman Resmi PTBA	62
32. Majalah PTBA <i>Beyond Coal</i> edisi Agustus	63
33. Laporan Tahunan Keberlanjutan Tahun 2020 dan 2021	65

DAFTAR LAMPIRAN

Tabel

1. Surat Penunjukan Pembimbing Skripsi
2. Izin Penelitian.....
3. Surat Balasan PT Bukit Asam Tbk

DAFTAR SINGKATAN

CSR : *Corporate Social Responsibility*

PTBA : PT Bukit Asam Tbk

PKBL : Program Kemitraan dan Bina Lingkungan

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemunculan *Corporate Social Responsibility* (CSR) tidak lepas dari pengaruh Revolusi Industri yang berlangsung pada periode tahun 1760 – 1850. Pada rentang waktu tersebut, terjadi perubahan yang besar terkait aspek-aspek kehidupan manusia terutama dalam aspek teknologi, ekonomi, dan sosial budaya. Perubahan-perubahan ini pun ditandai dengan munculnya mesin-mesin yang kemudian dipakai untuk menggantikan sebagian besar tenaga kerja manusia dan hewan yang dulunya menjadi tenaga kerja utama bagi perusahaan industri. Pada saat yang sama, para industrialis mendapati bahwa penggunaan mesin dalam proses produksi nyatanya memberikan hasil yang lebih cepat dan efisien, hal ini pun berpengaruh besar pada pendapatan rata-rata perusahaan industri. Penggunaan mesin-mesin ini pada akhirnya tidak hanya terfokus pada perusahaan tekstil saja, namun juga menyentuh aspek lain seperti sumber daya alam yaitu batu bara, dan juga transportasi yang dapat membantu ekspansi perusahaan.

Revolusi yang radikal ini tidak hanya membawa efisiensi yang luar biasa bagi perusahaan, namun juga dapat menekan modal produksi, serta memberikan laba yang berkali-kali lipat. Akan tetapi, pergantian antara tenaga kerja manusia ke tenaga kerja mesin secara masif ini melahirkan beberapa dampak negatif yang langsung dirasakan oleh masyarakat. Dampak-dampak negatif itu diantaranya adalah pemberhentian kerja secara masal bagi karyawan perusahaan industri, terjadinya eksploitasi sumber daya alam secara besar-besaran yang merupakan dampak dari mudahnya proses manufaktur dan penambangan yang dibantu tenaga mesin, serta munculnya polusi udara dan limbah produksi. Hal ini menjadi pemicu kekhawatiran dalam masyarakat sehingga

perusahaan-perusahaan industri pun mulai menerima kritik dari berbagai pihak atas dampak-dampak negatif yang diberikan oleh proses bisnis yang dijalankan.

Banyaknya kritik yang masuk mendorong para industrialis untuk melakukan program yang dapat mengembalikan citra baik perusahaan di mata masyarakat. Program yang dilakukan ini kemudian berupa donasi uang yang diperuntukan untuk berbagai aspek seperti Pendidikan, Penelitian Ilmiah, dan Keagamaan. Meski perusahaan telah mulai memberikan tanggung jawab sosial kepada masyarakat sejak berlangsungnya Revolusi Industri, istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) itu sendiri baru muncul dan diperkenalkan oleh Howard Bowen pada 1953 saat ia menerbitkan bukunya yang berjudul “Social Responsibility of Businessmen”. Buku ini kemudian dianggap sebagai tumpuan CSR modern dan berhasil mengantarkan Bowen menjadi figur Bapak *Corporate Social Responsibility* dunia. Sejarah CSR di Indonesia sendiri mengalami perkembangan yang tidak jauh berbeda dari perkembangan CSR dunia. Hanya saja, istilah *Corporate Social Responsibility* (CSR) atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan itu sendiri mulai dikenal di Indonesia pada sekitar tahun 1980-an, beberapa puluh tahun setelah istilah tersebut diperkenalkan oleh Bowen. Kemudian, istilah CSR semakin populer digunakan oleh perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia pada tahun 1990-an.

Meski istilah CSR baru populer di Indonesia pada tahun 1990-an, pada kenyataannya sudah banyak perusahaan Indonesia yang berperan serta dalam menunjukkan kepeduliannya lewat kegiatan-kegiatan sosial jauh sebelum istilah CSR itu sendiri dikenal di Indonesia. Akan tetapi, pada saat itu perusahaan menyebut kegiatan-

kegiatan sosial yang dilakukan sebagai *Corporate Social Activity* (CSA) atau Aktivitas Sosial Perusahaan.¹

Keberadaan CSR di Indonesia pun menjadi semakin kokoh setelah pemerintah menetapkan Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas. Meski Undang-Undang ini tidak mewajibkan semua jenis perseroan untuk melaksanakan kegiatan CSR, disebutkan bahwa Perseroan yang menjalankan kegiatan usahanya di bidang dan/atau berkaitan dengan sumber daya alam wajib melaksanakan Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.²

Kemudian dalam Undang-Undang tersebut juga disebutkan bahwa rincian mengenai regulasi *Corporate Social Responsibility* di Indonesia akan dijelaskan lebih lanjut lewat Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan Perseroan Terbatas yang mana dalam Pasal 2 dikatakan bahwa setiap Perseroan selaku subjek hukum mempunyai tanggung jawab sosial dan lingkungan. Ketentuan ini ditegaskan untuk mewujudkan Perseroan dengan komitmen untuk bertanggung jawab atas keserasian dan keseimbangan Perseroan dengan lingkungan dan masyarakat setempat sesuai dengan nilai, norma, dan budaya masyarakat tersebut.³

Berdasarkan Undang-Undang No. 40 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, ditemukan kesesuaian antara peraturan yang ada dengan konsep *Triple Bottom Line* yang dikemukakan oleh John Elkington dalam buku "*Cannibals with Forks: The Triple*

¹ Ratih Probosiwi, *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*, Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial, Vol. 13, No. 2, (2006), Hal. 33.

² Pasal 74 Ayat (1) Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

³ Pasal 2 Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Bottom Line of 21st Century Business". Dalam konsep *Triple Bottom Line* sendiri, terdapat 3 poin utama yang dianggap harus diperhatikan oleh perusahaan dalam menjalankan kegiatan bisnisnya. Poin-poin itu merupakan *Profit, Planet, dan People*. Konsep ini meyakini bahwa Perusahaan dalam menjalankan bisnisnya harus tetap berorientasi pada keuntungan bagi perusahaan, serta tetap memperhatikan lingkungan, dan masyarakat yang berada di sekitar daerah operasional perusahaan.

Di Indonesia sendiri, meskipun regulasi CSR telah secara umum dijelaskan dalam Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas dan Peraturan Pemerintah RI No. 47 tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan, pemerintah tetap memberikan kuasa bagi Pemerintah Daerah untuk mengatur regulasi CSR di daerahnya masing-masing sesuai dengan nilai, norma, dan budaya di daerah tersebut. Seperti halnya di Sumatera Selatan, lebih tepatnya di Kabupaten Muara Enim, regulasi CSR telah diatur dalam Peraturan Bupati No. 30 Tahun 2011 tentang *Corporate Social Responsibility – Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (CSR-PKBL)* Kabupaten Muara Enim, yang mana dalam Pasal 1 Ayat (10) disebutkan bahwa *Corporate Social Responsibility* (Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan) dan Program Kemitraan dan Bina Lingkungan, selanjutnya disingkat CSR-PKBL merupakan komitmen perusahaan untuk berperan serta dalam pemberdayaan kondisi sosial masyarakat dan pembangunan ekonomi berkelanjutan guna meningkatkan kualitas kehidupan dan lingkungan sekitar perusahaan, bermanfaat baik bagi perusahaan sendiri, komunitas setempat maupun masyarakat pada umumnya.⁴

Dalam Pasal yang sama juga dijelaskan bahwa *Corporate Social Responsibility* merupakan kewajiban yang dilakukan oleh perusahaan dan dianggarkan sebagai biaya

⁴ Pasal 1 Ayat (10) Peraturan Bupati Muara Enim No. 30 tahun 2011 tentang *Corporate Social Responsibility – Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (CSR-PKBL)* Kabupaten Muara Enim.

perusahaan yang pelaksanaannya memperhatikan kepatutan dan kewajaran. Ukuran dari kepatutan dan kewajaran ini sendiri menyesuaikan dengan kemampuan keuangan Perseroan dan potensi risiko yang mengakibatkan tanggung jawab sosial dan lingkungan yang harus ditanggung oleh Perseroan sesuai dengan sebagaimana yang ditetapkan dalam ketentuan peraturan perundang-undangan yang terkait dengan kegiatan usaha Perseroan.⁵

Merujuk pada aturan yang ada terkait CSR di Indonesia, timbul satu isu yang dapat dikatakan menjadi komitmen utama dalam pelaksanaan CSR di Indonesia itu sendiri, yaitu isu pembangunan berkelanjutan. Terlebih di daerah Kabupaten Muara Enim, dengan Peraturan Bupati Muara Enim No. 30 tahun 2011 tentang *Corporate Social Responsibility – Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (CSR-PKBL)* Kabupaten Muara Enim sebagai acuannya, pelaksanaan CSR tidak lagi dipandang hanya sebagai bentuk tanggung jawab saja, namun juga sebagai kewajiban perusahaan untuk berkomitmen dalam pelaksanaan pembangunan berkelanjutan di Muara Enim. Salah satu perusahaan yang aktif dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial Perusahaan di Kabupaten Muara Enim adalah PT. Bukit Asam Tbk.

PT. Bukit Asam Tbk atau yang disebut juga sebagai PTBA merupakan perseroan yang bergerak di bidang energi, lebih tepatnya pertambangan batu bara, yang berlokasi di Tanjung Enim, Kabupaten Muara Enim. Sebagai Perseroan yang berkaitan langsung dengan pemanfaatan sumber daya alam, PTBA secara aktif melaksanakan kewajibannya untuk melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* atau Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan di wilayah sekitar operasional perusahaan. Dalam

⁵ Pasal 1 Ayat (8) Peraturan Bupati Muara Enim No. 30 tahun 2011 tentang *Corporate Social Responsibility – Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (CSR-PKBL)* Kabupaten Muara Enim.

pelaksanaannya pun, PTBA berkomitmen untuk melaksanakan pembangunan yang berkelanjutan. Hal ini dapat dilihat dari keberadaan satuan kerja CSR - *Sustainability* yang dibentuk khusus untuk menangani pelaksanaan CSR PTBA secara maksimal.

Tidak hanya untuk pelaksanaan saja, sejatinya satuan kerja CSR – *Sustainability* bertugas untuk menjalankan proses kegiatan CSR secara keseluruhan. Dari mulai merencanakan, menyiapkan anggaran, mengevaluasi, hingga menyiapkan laporan tahunan yang merangkum program CSR per tahunnya. Adapun kegiatan CSR PTBA yang dilaksanakan dalam dua tahun belakang telah disajikan pada tabel di bawah ini.

Tabel 1. Kegiatan CSR PTBA Tahun 2020 dan 2021.

No.	Program	Wilayah	Tahun
1.	Bedah Rumah Tidak Layak Huni dan Penyediaan Sarana Prasarana Air Bersih	Ring I	2020
2.	Pembangunan Pompa Irigasi Tenaga Surya	Ring III	2020
3.	Pembangunan Pembangkit Listrik Tenaga Surya (<i>Solar Cell</i>)	Ring II	2020
4.	Pembangunan SIBA Center	Ring I	2020
5.	Pembagian Paket Sembako dalam HUT PTBA, Ramadhan 1441 Hijriyah, dan dukungan dalam era COVID-19	Ring I	2020
6.	Senyum Balitaku	Ring I	2020
7.	Layanan Kesehatan Mobil Keliling	Ring I	2020
8.	Beasiswa BIDIKSIBA	Ring I	2020

9.	Beasiswa Perguruan Tinggi bagi putra putri TNI dan POLRI, bekerjasama dengan PT Pupuk Sriwijaya Palembang	Ring I Ring II	2020
10.	Berbagai Pelatihan Keterampilan	Ring I	2020
11.	Pembangunan SD dan SMP Internasional Bukit Asam	Ring I	2021
12.	Program Desa Mandiri Bara Lestari	Ring I	2021
13.	Pembangunan Stadion/Gedung Olahraga di Sumatera Selatan	Ring I Ring II	2021
14.	Beasiswa BIDIKSIBA	Ring I	2021
15.	Program Ayo Sekolah	Ring I	2021
16.	Program SIBA Center	Ring I	2021
17.	Program Pemberdayaan Perempuan Melalui Sentra Industri Bukit Asam (SIBA) Rosella	Ring I	2021
18.	Pembangkit Listrik Tenaga Surya Untuk Pertanian	Ring I	2021
19.	Pencegahan dan Penanggulangan Wabah Covid-19	Ring I	2021
20.	Program Rumpun Pangan Energi Terbarukan Yang Ramah Lingkungan	Ring I Ring II	2021
21.	Program Mobil Kesehatan Keliling dan Pengobatan Gratis Bagi Masyarakat Pra Sejahtera	Ring I	2021
22.	Gerakan Nasional Pemberantasan Buta Matematika (GERNAS TASTAKA)	Ring I	2021
23.	Program Kampung Iklim (ProKlim) di Desa Tanjung Tiga	Ring I	2021

24.	Pembinaan dan Peningkatan Kapasitas Usaha Mikro Kecil (UMK)	Ring I	2021
25.	Penanggulangan Sampah Rumah Tangga Melalui Edukasi dan Pelatihan Pembuatan <i>Eco Enzyme</i>	Ring I	2021
26.	<i>Bamboo For Life</i>	Ring II	2021

Sumber : Laporan Berkelanjutan PTBA tahun 2020 dan 2021.

Pelaksanaan CSR PTBA memang pada dasarnya difokuskan pada wilayah sekitar operasional perusahaan, dalam hal ini adalah Wilayah Ring I. Namun setiap tahunnya, Perusahaan tidak lupa untuk melaksanakan kegiatan sosialnya di luar Wilayah Ring I juga. Untuk mengetahui lebih lengkap mengenai pembagian wilayah ini, berikut adalah tabel pembagian wilayah operasional PTBA.

Tabel 2. Wilayah Operasional PTBA.

Wilayah Operasional	Cakupan
Wilayah Ring 1	<ol style="list-style-type: none"> 1. Kecamatan Lawang Kidul <ol style="list-style-type: none"> a. Desa Tegal Rejo b. Kelurahan Tanjung Enim Selatan c. Desa Keban Agung d. Desa Darmo e. Desa Lingga f. Kelurahan Pasar Tanjung Enim g. Kelurahan Tanjung Enim 2. Kecamatan Tanjung Agung <ol style="list-style-type: none"> a. Desa Pulau Panggung b. Desa Tanjung Lalang c. Desa Penyandingan d. Desa Seleman e. Desa Tanjung Karang f. Desa Tanjung Agung g. Desa Matas 3. Kecamatan Muara Enim <ol style="list-style-type: none"> a. Desa Tanjung Raja b. Desa Karang Raja c. Kelurahan Air Lintang

	<ol style="list-style-type: none"> 4. Kecamatan Merapi Timur <ol style="list-style-type: none"> a. Kelurahan Lebuay Bandung b. Desa Muara Lawai c. Kelurahan Araham d. Desa Banjar Sari e. Desa Gunung Kembang f. Desa Prabu Menang g. Desa Sirah Pulau 5. Kecamatan Merapi Barat <ol style="list-style-type: none"> a. Desa Merapi
Wilayah Ring 2	Wilayah Sumatera Selatan di luar Kabupaten Muara Enim dan Kabupaten Lahat.
Wilayah Ring 3	Wilayah Nasional.

Sumber : Data Satuan Kerja CSR – *Sustainability* PTBA

Dari data yang disajikan dalam dua tabel di atas, dapat dilihat bahwa PTBA telah secara aktif melaksanakan kegiatan CSR khususnya di wilayah Ring I atau wilayah yang bersinggungan langsung dengan kegiatan operasional perusahaan di sekitar Kabupaten Muara Enim. Namun, sebagai perseroan yang berkomitmen untuk melaksanakan kegiatan CSR berdasarkan konsep pembangunan berkelanjutan, perlu ditelaah sejauh mana komitmen itu dilaksanakan. Komitmen dalam hal ini bukan hanya tentang memberikan bantuan pada masyarakat secara teratur, komitmen dalam hal ini adalah keseriusan perusahaan dalam melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* yang sesuai dengan konsep pembangunan berkelanjutan. Untuk itu, diperlukan adanya penetapan prinsip pada pelaksanaan CSR sehingga kegiatan yang dilakukan dapat bersifat terstruktur dan sesuai dengan konsep pembangunan berkelanjutan.

Prinsip-prinsip CSR sendiri diantaranya telah dikemukakan oleh Crowther David dalam “Theories of CSR” yang mana ia menyebutkan bahwa ada 3 aspek utama dalam Prinsip CSR yaitu *Sustainability*, *Accountability*, dan *Transparency*. Dilihat dari aspek-aspek tersebut, perusahaan tidak hanya harus memperhatikan kehidupan yang akan

datang dalam melaksanakan kegiatan CSR, namun juga harus bertanggung jawab pada para *Stakeholder* yang berhubungan langsung dengan perusahaan dan harus mampu transparan dalam mempublikasikan informasi terkait CSR pada masyarakat luas.

Berdasarkan hal tersebut, penelitian ini pun dilaksanakan untuk membahas “Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Bukit Asam Tbk di Kabupaten Muara Enim”, dilihat dari kesesuaiannya dengan Prinsip CSR dalam melaksanakan kegiatan *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Bukit Asam Tbk.

B. Rumusan Masalah

Dilihat dari latar belakang masalah yang telah ditulis di atas, didapatkan rumusan masalahnya yaitu mengenai bagaimana pelaksanaan prinsip *Corporate Social Responsibility* (CSR) PT Bukit Asam Tbk di Kabupaten Muara Enim?

C. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pelaksanaan prinsip CSR PTBA di Kabupaten Muara Enim, dilihat dari kesesuaiannya dengan prinsip tanggung jawab sosial.

D. Manfaat Penelitian

Dalam penulisan penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat teoritis dan praktis kepada para pembaca, manfaat tersebut berupa :

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan penelitian ini dapat bermanfaat dan menjadi sumbangan pemikiran serta menjadi referensi bagi dunia pendidikan mengenai bagaimana pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) terutama di bidang Administrasi publik.

2. Manfaat Praktis

Penelitian mengenai Pelaksanaan *Corporate Social Responsibility* (CSR) ini diharapkan dapat bermanfaat bagi para pembacanya. Tidak hanya sebagai wadah untuk menambah ilmu namun juga menjadi pedoman serta masukan bagi perusahaan dalam melaksanakan *Corporate Social Responsibility*.

DAFTAR PUSTAKA

Buku :

- Bowen, Howard. 2013. *Social Responsibilities of The Businessman*. Iowa : University of Iowa Press.
- Elkington, John. 1997. *Cannibals With Fork: The Triple Bottom Line of 21st Century Business*. United Kingdom : Capstone.
- Crowther, David dan Guler Aras. 2008. *Corporate Social Responsibility*. Ventus Publishing ApS.
- Wibisono, Yusuf. 2007. *Membedah Konsep & Aplikasi CSR: Corporate Social Responsibility*. Fascho Pub.
- Kotler, Philip dan Nancy R. Lee. 2005. *Corporate Social Responsibility: Doing the Most Good for Your Company and Your Cause*. Wiley.

Jurnal/Artikel :

- Probosiwi, Ratih. 2006. *Tanggung Jawab Sosial Perusahaan Dalam Peningkatan Kesejahteraan Masyarakat*. Jurnal Ilmu-Ilmu Sosial. Vol. 13, No. 2.
- Bunga Nayenggita, Gina dkk. 2019. *Praktik Corporate Social Responsibility (CSR) di Indonesia*. Jurnal Pekerjaan Sosial. Vol.2, No. 1.
- Nurfadilah, Wandani dan Yusar Sagara. 2015. *Pengaruh Good Corporate Governance, Karakteristik Perusahaan dan Regulasi Pemerintah Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility*. Akuntabilitas. Vol. 8, No. 1.
- Bedjo Tanudjaja, Bing. 2006. *Perkembangan Corporate Social Responsibility di Indonsesia*. Nirmana. Vol. 8, No. 2.
- Romi Marnelley, T. 2012. *Coorporate Social Responsibility (CSR): Tinjauan Teoritis dan Praktek di Indonesia*. Jurnal Aplikasi Bisnis. Vol. 2, No.2.

- Gartina, Nina dkk. 2019. *Pelaksanaan Strategi Pemberdayaan Perempuan Oleh Pemerintah Desa Dalam Upaya Meningkatkan Kegiatan Usaha Kecil Menengah (Studi di Kabupaten Pangandaran)*. Jurnal Moderat. Vol. 5, No. 3.
- Abdurachman, Aditia dan Tieka Trikartika Gustyana. 2019. *Analisis Pengaruh Corporate Social Responsibility (CSR) Terhadap Economic Value Added (EVA) dan Market Value Added (MVA) (Studi Kasus Perusahaan Sub Sektor Industri Rokok Yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012 – 2016)*. JIM UPB. Vol. 9, No. 1.
- Apriana, Riska. 2019. *Penerapan Corporate Social Responsibility (CSR) dan Respon Masyarakat Sekitar Dalam Perspektif Etika Bisnis Islam (Studi Kasus PT. Sinar Bambu Kencana, Kec. Gunung Sugih, Kab. Lampung Tengah)*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Metro.
- Triyanto, Dwi. 2013. *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility (CSR) di Bidang Pendidikan PT Hino Motors Sales Indonesia (PT. HMSI)*. Universitas Negeri Yogyakarta.
- Nurlaila. 2017. *Pelaksanaan Corporate Social Responsibility di Bank Syariah Mandiri Cabang Bengkulu Dalam Perspektif Maqashid Syariah*. Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Bengkulu.

Peraturan-Peraturan :

Undang-Undang No. 40 Tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 47 Tahun 2012 tentang Tanggung Jawab Sosial dan Lingkungan.

Peraturan Bupati Muara Enim No. 30 Tahun 2011 tentang *Corporate Social Responsibility – Program Kemitraan dan Bina Lingkungan (CSR – PKBL)* Kabupaten Muara Enim.

Sumber Lain :

<https://sdgs.bappenas.go.id/sekilas-sdgs/> Diakses pada 7 Oktober 2022. Pukul 10.57

WIB.